

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia melakukan jiplakan, plagiat, dibuat, dan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka gelar dan ijazahnya dinyatakan tidak sah berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Parepare, 30 Juli 2024 M.
24 Muharram 1446 H.

Penyusun



ABDUL HALIS
NIM. 222310036

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “Metode Pembentukan Akhlak Mulia Peserta Didik Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Bustanul Atfal Aisyiah Kec. Baraka Kab. Enrekang”, yang disusun oleh **Abdul Halis**, NIM. **222310036**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024 M, bertepatan dengan 19 Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

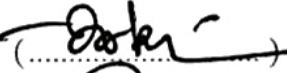
Parepare, 25 Juli 2024 M
19 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. H. M. Nasir S., M.Pd.I

(.....)

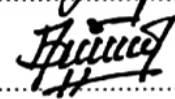
Penguji II : Dr. Dadang Sumarna, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I

(.....)



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948442

Ketua Prodi;



Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I
NBM: 655127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk, rahmat, dan inayah-Nya, sehingga penulis secara bertahap dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun disertai dengan berbagai rintangan dan hambatan yang tidak berarti.

Salam dan taslim penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia dalam membangun peradaban yang humanis dan religious.

Penyelesaian penelitian ini kami persembahkan kepada kedua orang tua kami yang tercinta, yang semasa hidupnya telah mengabdikan dirinya yang penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk keberhasilan dalam menempuh pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang layak serta dapat membahagiakan kedua orang tua dan keluarga.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun immateril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) dan Ibu Dr.

Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh tenaga kependidikan PPs UMPAR atas kepemimpinan dan pelayanannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian tesis ini.

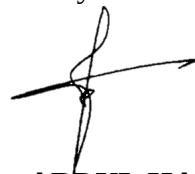
3. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini, dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I. selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen PPs UMPAR yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
5. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
6. Kepala Sekolah dan seluruh tenaga pendidik Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, yang dengan gigih memberikan dukungan kepada penulis dan kesabarannya meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam proses penelitian sebagai kebutuhan penulisan tesis ini.
7. Demikian juga kepada Bapak/Ibu pendidik tempat peneliti mengabdikan bersama, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

8. Demikian juga terima kasih kepada keluarga peneliti, istri tercinta bernama Arniya, S.Pd.I., beserta adik-adik kami: 1) Martinus, S.Pd.I., S.Pd.; 2) Lutfi Hair Junur, S.T., M.T.; 3) Abdul Khafizul Khair, S.T.; 4) Abul Khair, S.Pd.Gr.; 5) Fajriani, D. S, S.T., yang tidak mengenal lelah senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik, meskipun telah melalui berbagai rintangan.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Keluarga Lodang Bicak yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program Strata Satu (S1) sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Aamiin.

Parepare, 30 Juli 2024 M.
24 Muharram 1446 H.

Penyusun



ABDUL HALIS
NIM. 222310036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Yang Relevan	19
B. Kajian Teori.....	23
1. Pendidikan Anak Usia Dini.....	23
2. Metode Guru	31
3. Akhlak Terpuji Anak Usia Dini	42
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	63
B. Paradigma Penelitian.....	65
C. Waktu dan Tempat Penelitian	65
D. Sumber Data.....	67
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	68
F. Teknik Analisis Data.....	71
G. Uji Keabsahan Data.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	74
1. Kondisi akhlak mulia peserta didik pada Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kec. Baraka Kab. Enrekang.....	74
2. Metode yang digunakan guru dalam membentuk akhlak mulia peserta didik pada Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kec. Baraka Kab. Enrekang	96

3. Kendala dan solusi pembinaan akhlak mulia peserta didik melalui penerapan metode guru Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kec. Baraka Kab. Enrekang	123
B. Pembahasan.....	146
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN–LAMPIRAN	165

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yá'</i>	a	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan yá'</i>	î	i dan garis di atas
اُو	<i>dammah dan wau</i>	û	u dan garis di atas

Contoh :

قِيلَ : *qîla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Tā' marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu: *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْدَةٌ : *raudah al-at fal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *î*.

عَلِيٍّ : *'Ali* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan translaiterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللّٰهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fi rahmatullah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam kosa kata maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadunilla rasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazi bi Bakkatamubarakan

Syahrul Ramadan al-laziunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

ABSTRAK

Nama : Abdul Halis
NIM : 222310036
Judul : Metode Pembentukan Akhlak Mulia Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Aisyiyah Kec. Baraka Kab. Enrekang

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pembinaan akhlak mulia pada anak usia dini melalui penerapan metode guru Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang diuraikan dalam permasalahan khusus yaitu: 1) Bagaimana kondisi akhlak mulia pada anak usia dini Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang? 2) Bagaimana cara guru dalam membentuk akhlak mulia pada anak usia dini Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang? 3) Apa kendala dan solusi pengembangan akhlak mulia pada anak usia dini melalui penerapan metode guru di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang?

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis. Paradigma penelitiannya adalah teologis, pedagogis dan psikologis. Periode penelitian dimulai pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Mei 2024, di Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Sumber datanya primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Teknik analisis data berupa penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) serta pendalaman analisis studi kasus. Uji validitas data yaitu: (1) validitas internal, (2) validitas eksternal, (3) reliabilitas, dan (4) objektivitas.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Kondisi akhlak mulia pada anak usia dini Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang tampak mulai berkembang dan terbentuk, terbagi dalam beberapa dimensi yaitu sikap religius, budi pekerti, jujur, kemandirian dan disiplin. Sikap religiusitas, meliputi rukun iman dan rukun Islam, menghafal surah pendek, salat, menyanyikan lagu religi, wudhu dan ibadah lainnya, serta mengenal dosa. Sikap sopan antara lain berbicara, menghormati guru dan orang tua, menghargai orang lain, dan menghindari pembicaraan 'kotor'. Kejujuran meliputi berbicara, bertindak dan memberi jawaban. Sikap mandiri meliputi berpakaian, makan dan minum, serta mengerjakan tugas. Sikap disiplin meliputi waktu, pakaian, peraturan, dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas; 2) Cara yang digunakan guru dalam membentuk akhlak mulia pada diri siswa di anak usia dini Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yaitu keteladanan, pembiasaan, pujian dan ancaman. Metode ini direncanakan berdasarkan kurikulum, kondisi anak didik, tujuan, media, dan evaluasi. Aspek materi dalam metode tersebut adalah Hewan, Keluargaku, Lingkunganku, Alat Komunikasi, Tumbuhan, Negaraku, dan Alam Semesta. Penerapan metode pengembangan akhlak mulia peserta didik memerlukan komitmen, konsistensi, kesabaran, satu kata dan perbuatan, keceriaan, kelembutan, semangat dan dedikasi. Keberhasilan metode keteladanan menunjukkan bahwa

anak didik sudah mulai berubah menjadi lebih baik, dapat beradaptasi dalam belajar, menaati petunjuk guru, dapat bekerjasama dengan temannya, mulai mandiri dalam berpakaian, makan, minum, dan sebagainya. Keberhasilan metode pembiasaan terlihat dari banyaknya anak didik yang hafal surah pendek, sholawat, lagu religi, santun, mampu bekerja sama, tertib, disiplin dan mandiri. Keberhasilan metode pujian terlihat dari anak didik menjadi lebih semangat dalam belajar, taat kepada guru, bekerjasama dengan temannya, menjaga kebersihan dan kejujuran, berbicara sopan, dan sebagainya. Metode ancaman dilakukan secara hati-hati agar anak didik tidak trauma atau tidak mau lagi datang ke sekolah. Keberhasilan penerapan metode ancaman lebih bersifat preventif yaitu anak didik terhindar dari pelanggaran karena tidak mau menerima sanksi dari gurunya; 3) Kendala dalam pengembangan akhlak mulia anak usia dini melalui penerapan metode guru di Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang antara lain rendahnya kerjasama guru dan orang tua, kebiasaan keagamaan di sekolah berbeda dengan di rumah, anak didik tidak fokus dalam belajar, pergaulan. interaksi anak didik di masyarakat, pengaruh penggunaan handphone yang berdampak pada sikap berbicara dan sikap jujur, jumlah dan kompetensi guru dinilai rendah, terbatasnya fasilitas pembelajaran, kesejahteraan guru, tingkat pendidikan dan kesibukan orang tua di rumah. Upaya guru mencari solusi atas hambatan pengembangan akhlak mulia anak didik di Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal Aisyiyah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yaitu mengadakan pertemuan guru dan orang tua di sekolah, mengadakan pengajian bersama di rumah orang tua anak didik, melakukan koordinasi antara guru dan orang tua mengenai pembatasan penggunaan handphone oleh anak didik melalui WA Group, guru menyediakan infrastruktur prioritas melalui dana pendaftaran anak didik baru dan pendampingan swadaya masyarakat, mendaur ulang sampah untuk dijadikan media pembelajaran, guru meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan di PKG, dan memberikan tips kepada orang tua mengenai pembinaan anak didik di rumah.

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran, PAI, Akhlak Mulia, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Name : Abdul Halis
SIN : 222310036
Title : Methods for Forming Noble Morals in Early Childhood Students in Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten in Baraka District, Enrekang Regency

This thesis aims to find obstacles and solutions to fostering noble morals in Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten students through the application of teacher methods in Baraka District, Enrekang Regency, which are described in specific problems, namely: 1) What is the condition of noble morals among students in Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten in Baraka District, Enrekang Regency? 2) What are the methods used by teachers in forming noble morals in students at Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten in Baraka District, Enrekang Regency? 3) What are the obstacles and solutions for developing students' noble morals through the application of teacher methods in Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten in Baraka District, Enrekang Regency?

This research method is qualitative with a phenomenological study approach. The research paradigms are theological, pedagogical and psychological. The research period starts from August 2023 to May 2024, at Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten in Baraka District, Enrekang Regency. Data sources are primary and secondary. Data collection techniques, namely participant observation, in-depth interviews, and document study. Data analysis techniques for presenting data, data reduction, and drawing conclusions (verification) as well as deepening case study analysis. Data validity tests are: (1) internal validity, (2) external validity, (3) reliability, and (4) objectivity.

The results of this research are: 1) The condition of noble morals in students in Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten in Baraka District, Enrekang Regency appears to be starting to develop and form, and is divided into several dimensions, namely attitudes of religiosity, good manners, honesty, independence and discipline. An attitude of religiosity, including the pillars of faith and the pillars of Islam, memorizing short surahs, prayers, praying and singing religious songs, praying, ablution and other acts of worship, and recognizing sin. Polite attitudes include speaking, respecting teachers and parents, respecting others, and avoiding 'dirty' talk. Honesty includes speaking, acting and giving answers. Independent attitudes include dressing, eating and drinking, and doing tasks. Disciplinary attitudes include time, dress, rules, and discipline in carrying out tasks; 2) The methods used by teachers in forming noble morals in students at Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten in Baraka District, Enrekang Regency, namely example, habituation, praise and threats. This method is planned based on the curriculum, student conditions, objectives, media, and evaluation. The material aspects of the method are the Universe, Animals, My Family, My Environment, Communication Tools, Plants, My Country, and the Universe. Implementing the method of developing students' noble morals requires commitment, consistency, patience, one word and deed, cheerfulness, gentleness,

enthusiasm and dedication. The success of the exemplary method shows that students have begun to change for the better, can adapt to learning, obey the teacher's instructions, can cooperate with their friends, have begun to be independent in dressing, eating, drinking, and so on. The success of the habituation method can be seen in the number of students memorizing short surahs, prayers, prayers, religious songs, being polite, being able to work together, being orderly, disciplined and independent. The success of the praise method can be seen in students becoming more enthusiastic about learning, obeying the teacher, collaborating with their friends, maintaining cleanliness and honesty, speaking politely, and so on. The threat method is carried out carefully so that students are not traumatized or no longer want to come to school. The successful application of the threat method is more preventive in nature, namely that students avoid violations because they do not want to receive sanctions from their teachers;

3) Obstacles in developing students' noble morals through the application of teacher methods in Bustanul Athfal Aisyiyah Kindergarten in Baraka District, Enrekang Regency, including low teacher and parent cooperation, religious habits at school are different from at home, students are not focused on learning, social interactions) students in the community, the influence of using cellphones which has an impact on speaking attitudes and honest attitudes, the number and competence of teachers is considered low, learning facilities are limited, teachers' welfare, education level and parents' busy lives at home. Teachers' efforts to find solutions to obstacles to developing students' noble morals in ABA Kindergarten, namely holding teacher and parent meetings at school, holding joint recitations at students' parents' homes, coordinating teachers and parents regarding restrictions on the use of cellphones by students through the WA Group, teachers providing priority infrastructure through new student registration funds. and community self-help assistance, recycling waste to be used as learning media, teachers upgrading their competence through activities in PKG, and providing tips to parents regarding coaching students at home.

Keywords: Methods, Learning, PAI, Noble Morals, Early Childhood